

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan langkah awal dalam menyusun sebuah penelitian. Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau disingkat UMKM adalah usaha yang saat ini banyak sekali bermunculan di Indonesia. Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini, karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Peran UMKM di Indonesia sangat besar dan telah terbukti pada saat dilanda krisis ekonomi pada tahun 1997. UMKM ini mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat, UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran (Anggraeni, Feni Dwi; Hardjanto, Imam; Hayat, Ainul, 2013).

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh usaha mikro kecil dan menengah ini diantaranya, seperti kesulitan dalam pemasaran, kurangnya permodalan, rendahnya kualitas teknologi, struktur organisasi yang sederhana dengan pembagian kerja yang tidak baku, kualitas manajemen rendah, sumber daya manusia (SDM) atau tenaga kerja yang terbatas dan memiliki kualitasnya rendah, kebanyakan tidak mempunyai laporan keuangan, dan aspek legalitas yang lemah. Permasalahan tersebut mengakibatkan beberapa hal yaitu lemahnya jaringan usaha, keterbatasan kemampuan penetrasi pasar dan diversifikasi pasar, skala ekonomi terlalu kecil sehingga sukar menekan biaya, margin keuntungan sangat kecil (Winarni, 2006; Situmorang, 2008).

UMKM memberikan arti besar dalam pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat, oleh karena itu pemerintah Provinsi Sumatera Barat terus berupaya meningkatkan pembinaan dan mendorong berkembangnya UMKM yang ada di Sumatera Barat. Perekonomian Sumatera Barat secara bertahap mulai bergerak positif setelah mengalami tekanan akibat dampak gempa bumi tahun 2009. Dampak bencana ini terlihat pada triwulan IV-2009, dimana pertumbuhan ekonomi hanya mencapai 0,90%. Namun pada saat sekarang perekonomian Sumatera Barat telah membaik, dengan tingkat pertumbuhan di atas rata-rata nasional. Perekonomian Sumatera Barat pada tahun 2014 tumbuh sebesar 6,32% meningkat dari pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya pada tahun 2013 tumbuh sebesar 6,18%, dimana laju pertumbuhan PDRB Sumatera Barat tahun 2014 sebesar 6,02%, sedangkan tahun 2013 mencapai 5,85%. Untuk Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB), pada tahun 2014 provinsi ini memiliki PDRB mencapai Rp 167.039,89 milyar rupiah, dengan PDRB per kapita sebesar Rp 32,55 juta (Badan Pusat Statistik Sumatera Barat, 2015).

Struktur lapangan ekonomi Provinsi Sumatera Barat dilihat dari tahun ke tahun masih didukung oleh tiga sektor utama, yaitu sektor pertanian, sektor perdagangan, hotel dan restoran serta sektor jasa-jasa. Ketiga sektor tersebut memberikan sumbangan terhadap perekonomian Sumatera Barat tahun 2014 sebesar 51,04%. Sebagian besar penduduk angkatan kerja Sumatera Barat terserap di sektor pertanian dimana sektor pertanian sebagai penyumbang terbesar memberikan kontribusi sebesar 25,04% meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya tahun 2013 yang sebesar 22,7%. Selama tahun 2014-2015 semua komoditas pangan mengalami peningkatan produktivitas, dimana padi mengalami sedikit peningkatan dari 50,06 kwt/ha menjadi 50,60 kwt/ha, kemudian jagung meningkat dari 65,02 kwt/ha menjadi 68,60 kwt/ha pada tahun 2015, selanjutnya ubi jalar mengalami peningkatan dari 296,38 kwt/ha menjadi 313,90 kwt/ha dan produktivitas pada ubi kayu mengalami peningkatan terbesar dari 386,18 kwt/ha menjadi 391,90 kwt/ha pada tahun 2015 (Badan Pusat Statistik Sumatera Barat, 2016). Industri pertanian di Sumatera Barat yang cukup potensial yaitu tanaman ubi kayu.

Kota Payakumbuh merupakan salah satu daerah sentra produksi olahan ubi kayu di Sumatera Barat. Menurut data statistika tahun 2015 ubi kayu di Kota Payakumbuh memiliki luas area panen 167 hektar dan produksi 7.574 ton (Badan Pusat Statistik Sumatera Barat, 2016). Salah satu usaha yang menjadikan ubi kayu sebagai bahan baku utama yaitu usaha “ILHAM”. “ILHAM” merupakan sebuah usaha yang bergerak dalam pengolahan ubi kayu yang berdiri pada tahun 2013. Usaha “ILHAM” yang beralamat di Jalan Flamboyan No. 49 Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh Kode Pos (26225) yang merupakan salah satu usaha yang ada di Kota Payakumbuh yang telah memiliki Surat Izin Usaha (SIU) dengan izin usaha P-IRT No. 2061371011198-18 dan izin usaha dari departemen kesehatan (depkes).

Usaha “ILHAM” merupakan sebuah *merk* atau nama yang diberikan oleh pemilik terhadap usaha kerupuk ubi kayu ini, dimana pemilik usaha “ILHAM” ini dikelola oleh Bapak Arsil. Usaha “ILHAM” ini memiliki visi “Menjadikan olahan ubi kayu (kerupuk) sebagai produk oleh-oleh alternatif di Kota Payakumbuh”. Misi usaha ini yaitu : (1) memproduksi aneka olahan singkong yang paling diminati pelanggan atau pasar, sedangkan tujuan jangka panjang yang ingin diwujudkan oleh pemilik usaha ini adalah menjadikan kerupuk yang diolah sebagai makanan yang dikenal oleh masyarakat dimana nantinya dapat juga dijadikan sebagai produk oleh-oleh dari Kota Payakumbuh yang dicari oleh pendatang.

Upaya diversifikasi produk olahan ubi kayu telah dilakukan oleh “ILHAM” dengan menghasilkan tujuh jenis kerupuk dari olahan ubi kayu, diantaranya keripik sanjai balado, sanjai lidi, sanjai manis, sanjai bumbu, sanjai hambar, kerupuk lento dan kerupuk saram balam. Kerupuk yang diproduksi oleh usaha “ILHAM” dapat dijadikan oleh-oleh makanan tradisional dan olahan ubi kayu yang diproduksi oleh usaha “ILHAM” merupakan olahan produk yang aman karena tidak menggunakan bahan-bahan berbahaya bagi kesehatan. Produk aneka kerupuk olahan ubi kayu yang diproduksi oleh “ILHAM” diharapkan dapat

memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen terhadap produk yang aman dengan harga terjangkau.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh kelompok usaha “ILHAM” dalam pengembangan usahanya. Permasalahan yang paling mendasar dihadapi oleh pelaku UMKM ini meliputi, pemasaran produk yang diproduksi perusahaan masih lemah, kemudian usaha “ILHAM” dalam segi legalitas yang masih lemah. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi bisnis pengolahan ubi kayu pada usaha “ILHAM” untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan proses pelaksanaan usaha apakah suatu usaha tersebut berjalan sesuai rencana, dampak atau hasil yang dicapai usaha “ILHAM” sehingga didapatkan tujuan akhir yaitu dapat diambil keputusan apakah produksi usaha aneka macam kerupuk ubi tersebut dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan. Menurut Umar (2009) evaluasi bisnis suatu usaha dapat dilakukan menggunakan pendekatan terhadap 2 aspek yaitu aspek non *finansial* diantaranya aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen sumber daya manusia, aspek lingkungan dll dan aspek *finansial*.

Evaluasi bisnis suatu usaha dilakukan agar perusahaan mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan usaha, apakah usaha tersebut berjalan sesuai rencana dan memperoleh informasi mengenai hasil yang telah dicapai oleh usaha “ILHAM” ini. Oleh karena itu evaluasi bisnis usaha pengolahan ubi kayu “ILHAM” di Kota Payakumbuh sangat penting dilakukan karena evaluasi bisnis usaha ini bertujuan untuk memberikan *feedback* atas pelaksanaan suatu kegiatan yang telah direncanakan dan untuk menghindari risiko bisnis yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang. Selain itu evaluasi bisnis pengolahan ubi kayu usaha “ILHAM” ini juga bisa dimanfaatkan sebagai bahan untuk mencapai merencanakan target pertumbuhan usaha selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana evaluasi bisnis usaha pengolahan ubi kayu “ILHAM” di Kota Payakumbuh.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengevaluasi bisnis usaha pengolahan ubi kayu “ILHAM” di Kota Payakumbuh dengan melakukan pendekatan terhadap aspek pemasaran, aspek teknis dan teknologi, serta aspek keuangan.
2. Memberikan strategi usulan dari hasil evaluasi bisnis usaha “ILHAM”.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, serta untuk menjaga supaya tidak menyimpang dari segi tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka dilakukan beberapa batasan. Adapun ruang lingkup penelitian ini berfokus pada :

1. Produk olahan ubi singkong yang diteliti pada usaha “ILHAM” ada tujuh, yaitu keripik sanjai manis, sanjai hambar, sanjai lidi, sanjai bumbu, sanjai balado, kerupuk lento dan kerupuk saram balam.
2. Dilakukan dengan mempertimbangkan tiga aspek yaitu aspek pemasaran, aspek teknis dan teknologi, serta aspek keuangan dari segi *revenue*, *cost* perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan penelitian bertujuan untuk mengetahui secara umum kerangka isi bab yang ada dalam laporan penelitian. Berikut adalah alur sistematis dari penulisan laporan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian evaluasi bisnis usaha pengolahan ubi kayu “ILHAM” di Kota Payakumbuh. Teori tersebut digunakan sebagai acuan dalam melakukan pemecahan masalah. Landasan teori pada penelitian ini yaitu teori mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), konsep evaluasi bisnis suatu usaha, aspek-aspek dalam pengevaluasian usaha yang meliputi tiga aspek yaitu aspek pemasaran, aspek teknis dan teknologi dan aspek keuangan perusahaan, kemudian analisis SWOT serta investasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian berisi tentang tahap sistematis yang dilakukan dalam penelitian ini. Bab ini berisi penjelasan mengenai tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian hingga diperoleh kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

BAB IV EVALUASI BISNIS

Bab ini berisi tentang hasil evaluasi bisnis pada usaha “ILHAM” yang meliputi dari segi aspek pemasaran, teknis dan teknologi serta aspek keuangan perusahaan.

BAB V PERUMUSAN USULAN PERBAIKAN

Bab ini berisi tentang analisis terhadap identifikasi SWOT dan strategi usulan yang diberikan pada usaha “ILHAM”.

BAB VI PENUTUP

Bab penutup berisi tentang kesimpulan mengenai hasil evaluasi usaha “ILHAM” dan saran untuk penelitian selanjutnya.

